

DOI: <https://doi.org/10.70285/3h2npw43>

Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Tbk Periode 2013-2023

Gilang Ramadhan ^{1*}, Habibah ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2}l12ramadhan.gr@gmail.com ^{1*}, dosen02194@unpam.ac.id ²

Received 14 Februari 2026 | Revised 27 Februari 2026 | Accepted 26 Maret 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah PT Bank Central Asia Tbk periode 2013 - 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Danamon Tbk. Metode penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan dekritif kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengelola, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal, uji multikolonieritas tidak ada gejala multikolonieritas, uji heterokedastisitas tidak ada gejala heterokedastisitas dan uji autokoelasi tidak ada gejala autokoelasi. Hasil penelitian uji f menunjukkan hasil signifikan sebesar $0,383 > 0,05$ dengan hasil $f_{hitung} 1,084 < f_{tabel} 4,46$ yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dan pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan Inflasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,182 > 0,05$ dengan hasil $t_{hitung} 1,461 < t_{tabel} 2,364$ sedangkan Tingkat Suku Bunga memiliki nilai signifikan sebesar $0,367 > 0,05$ dengan hasil $t_{hitung} 0,957 < t_{tabel} 2,364$. Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Inflasi ; Suku Bunga ; Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the partial and simultaneous effects of Inflation and Interest Rates on Profitability (ROA) of PT Bank Danamon Tbk. The population in this study is PT Bank Central Asia Tbk for the period 2013 - 2023. The type of data used in this study is secondary data obtained from the annual financial statements of PT Bank Danamon Tbk. The sampling technique in this study uses descriptive and analytical methods with a quantitative approach, a method that aims to systematically describe existing facts and explain the relationship between the variables investigated by collecting data, managing, analyzing and interpreting data in hypothesis testing. The classical assumption test shows that the normality test is normally distributed, the multicollinearity test has no symptoms of multicollinearity, the heteroscedasticity test has no symptoms of heteroscedasticity and the autocorrelation test has no symptoms of autocorrelation. The results of the f-test study showed a significant result of $0.383 > 0.05$ with a calculated f result of $1.084 < f_{table} 4.46$, which means that the independent variable does not have a simultaneous effect on the dependent variable and hypothesis testing using the t-test showed that inflation has a significant value of $0.182 > 0.05$ with a calculated t result of $1.461 < t_{table} 2.364$ while the interest rate has a significant value of $0.367 > 0.05$ with a calculated t result of

0.957 <table 2.364. So it can be concluded that there is no effect of inflation and interest rates on profitability (ROA).

Keywords: Inflation ; Interest Rates ; Profitability.

PENDAHULUAN

Ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya inflasi dan tingkat suku bunga. Inflasi, yang merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum, dapat berdampak signifikan terhadap daya beli masyarakat dan kestabilan ekonomi. Dalam konteks perbankan, inflasi tinggi sering kali menyebabkan biaya operasional yang lebih besar, yang berpotensi mengurangi keuntungan yang diperoleh bank. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana inflasi mempengaruhi profitabilitas bank, terutama yang terukur melalui Return on Assets (ROA).

Inflasi dan tingkat suku bunga merupakan dua faktor ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, termasuk sektor perbankan. Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional dan mempengaruhi daya beli masyarakat. Hal ini berpotensi mengurangi volume transaksi di bank, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana inflasi mempengaruhi Return on Assets (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan bank.

Pengendalian laju inflasi bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter. Menurut (Bank Indonesia, 2021) kestabilan inflasi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil dapat memberikan dampak yang negatif pada kondisi ekonomi masyarakat.

Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral juga memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas bank. Ketika suku bunga meningkat, biaya pinjaman bagi nasabah juga meningkat, yang dapat mempengaruhi permintaan kredit. Sementara itu, bank juga harus mempertimbangkan suku bunga yang ditawarkan kepada nasabah dalam upaya menarik simpanan. Penetapan suku bunga yang tidak tepat dapat berakibat pada rendahnya ROA, sehingga penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai pengaruh tingkat suku bunga terhadap profitabilitas bank.

PT Bank Danamon sebagai salah satu institusi perbankan terkemuka di Indonesia menjadi objek penelitian yang menarik. Sebagai bank yang telah beroperasi selama beberapa dekade, Bank Danamon memiliki berbagai produk dan layanan yang dapat dipengaruhi oleh dinamika inflasi dan suku bunga. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap ROA Bank Danamon dalam konteks ekonomi yang terus berubah.

Perbankan dikatakan stabil dan sehat jika mampu mencatatkan tingkat profitabilitas yang baik, khususnya dengan nilai *Return on Assets* (ROA) minimal 1,5% ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sementara ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas pada level tersebut menandakan bahwa bank beroperasi secara efisien, mampu memenuhi kewajiban keuangan, serta memiliki daya tahan terhadap risiko, sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Tingkat inflasi di Indonesia dalam kurun waktu 2013–2023 mengalami fluktuasi, dengan angka tertinggi pada tahun 2013 sebesar 8,38% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 1,68% yang kemudian kembali meningkat menjadi 1,87% pada tahun 2021. Dalam mengendalikan inflasi, Bank Indonesia mengganti BI Rate dengan BI-7 Day Reverse Repo Rate (B17DRR) sejak 19 Agustus 2016, karena dinilai lebih efektif memengaruhi pasar uang, perbankan, dan sektor riil. Perubahan tingkat suku bunga ini berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal melalui rasio keuangan, tetapi juga faktor eksternal melalui kondisi makroekonomi. Hal ini dapat dilihat

pada perkembangan profitabilitas PT Bank Danamon Tbk, yang mengalami kenaikan laba dari tahun 2013–2019, kemudian menurun sebesar 1,65% pada 2020 akibat pandemi Covid-19, dan kembali meningkat sekitar 0,30% pada 2021 seiring dengan mulai meredanya pandemi.

Memahami pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap ROA, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan manajerial di Bank Danamon serta memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan lainnya di industri perbankan. Data yang diperoleh dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang lebih luas dalam bidang ekonomi dan keuangan.

Intan Pratiwi, & Nurwita (2024) " Variabel inflasi dan tingkat suku bunga secara simultan terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA " Penelitian ini didasarkan atas penelitian terdahulu yang memiliki hasil positif atau signifikan dan negatif atau tidak signifikan. Hal ini mendorong peneliti untuk penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada profitabilitas bank, Khususnya di PT Bank Danamon Tbk. Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul: "PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PT BANK DANAMON Tbk PERIODE 2013-2023"

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah difokuskan pada perusahaan perbankan yaitu PT Bank Danamon Tbk. Periode 2013-2023. Perusahaan yang Jl. Hos Cokroaminoto, Ruko Cbd Ciledug Blok D No.35, Sudimara Barat Tangerang, Banten, Indonesia (15157). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu inflasi (X1) dan suku bunga (X2) dan variabel terikat penelitian ini yaitu profitabilitas PT Bank Danamon(Y). Populasi penelitian ini adalah Data Inflasi Badan Pusat Statistik periode 2013-2023, Data Suku Bunga Bank Indonesia Periode 2013-2023, dan Keseluruhan laporan keuangan PT Bank Danamon Tbk periode 2013-2023. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling. Penelitian ini menggunakan jenis purposive sampling dengan mengambil Data Inflasi Badan Pusat Statistik periode 2013-2023, Data Suku Bunga Bank Indonesia Periode 2013-2023, dan laporan keuangan PT Bank Danamon Tbk Tahun 2013-2023. Teknik pengumpulan data menggunakan riset kepustakaan, internet research, dan field research berupa laporan keuangan PT Bank Danamon Tbk periode 2013-2023. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, Uji asumsi klasik, dan Uji analisis linier berganda, Uji Koefisien Determinasi. Uji Hipotesis dilakukan dengan Uji Parsial, dan Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

1. Profitabilitas

Tabel 1. Data *Return On Asset* PT Bank Danamon Tbk 2013-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2013	4.159.320	184.237.348	2,26%
2014	2.682.662	195.708.593	1,37%
2015	2.469.157	188.057.412	1,31%
2016	2.792.722	174.436.521	1,60%
2017	3.828.097	178.257.092	2,15%
2018	4.107.068	186.762.189	2,20%

2019	4.240.671	193.533.970	2,19%
2020	1.088.942	200.890.068	0,54%
2021	1.669.280	192.239.698	0,84%
2022	3.429.634	197.729.688	1,73%
2023	3.658.045	221.304.532	1,65%

Tingkat ROA (Return On Assets) PT Bank Danamon Tbk, yang terjadi pada tahun 2013 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Dalam penelitian ini tingkat ROA (Return On Assets) PT Bank Central Asia Tbk, yang mengalami kenaikan paling tinggi yaitu pada tahun 2013 yaitu sebesar 2,26%, sedangkan paling rendah yaitu pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,54%.

2. Inflasi

Tabel 2. Data Inflasi Periode 2013-2023

Tahun	Inflasi
2013	8,38%
2014	8,36%
2015	3,35%
2016	3,02%
2017	3,61%
2018	3,13%
2019	2,72%
2020	1,68%
2021	1,87%
2022	5,51%
2023	2,61%

Dalam penelitian ini inflasi yang terjadi di Indonesia yang mengalami kenaikan paling tinggi yaitu pada tahun 2013 yaitu sebesar 8,38%, sedangkan tingkat inflasi yang paling rendah yaitu terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,68%.

3. Suku Bunga

Tabel 3. Data Suku Bunga 2013-2023

Tahun	Suku Bunga
2013	6,48%
2014	7,54%
2015	7,52%
2016	6%
2017	4,56%
2018	5,10%
2019	5,63%
2020	4,25%
2021	3,52%
2022	5,75%
2023	6%

Dalam penelitian ini tingkat suku bunga di Indonesia mengalami kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 7,54% sedangkan suku bunga paling rendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 3,52%.

4. Analisis Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas (ROA)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	11	1.68	8.38	3.9809	2.40013
Suku Bunga	11	3.52	7.54	5.6682	1.26480
ROA	11	.54	2.26	1.6218	.57433
Valid N (listwise)	11				

Berdasarkan tabel 4. jumlah data (N) sebanyak 11. Variabel Inflasi (X1) memiliki nilai minimum 1,68 dan maksimum 8,38 dengan rata-rata 3,98 serta standar deviasi 2,40, sehingga data menyebar merata dan bersifat homogen. Variabel Suku Bunga (X2) memiliki nilai minimum 3,52 dan maksimum 7,54 dengan rata-rata 5,67 serta standar deviasi 1,26, yang menunjukkan penyebaran data merata dan homogen. Sementara itu, variabel Profitabilitas (Y) memiliki nilai minimum 0,54 dan maksimum 2,26 dengan rata-rata 1,62 serta standar deviasi 0,57, sehingga dapat disimpulkan bahwa data juga menyebar merata dan variabel bersifat homogen.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (Uji One Sample Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.061567998
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.082
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil tabel Uji Kolmogorov-Smirnov di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal namun jika nilai dari < 0,05 maka nilai

residual tidak berdistribusi normal, hasil data signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ yang mana berarti dapat dinyatakan residual berdistribusi normal dan lulus uji normalitas.

b) Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	139.302	36.661		3.800	.005		
	Inflasi	.132	.091	.550	1.461	.182	.695	1.439
	Suku Bunga	-.072	.076	-.360	-.957	.367	.695	1.439

a. Dependent Variable: ROA

Tidak terjadi gejala jika nilai multikolinieritas, jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan data tabel diatas nilai bisa dilihat nilai tolerance Inflasi $0,695 > 0,10$ dan Suku Bunga sebesar $0,695 > 0,10$ dan nilai VIF Inflasi $1,439 < 10$ dan Suku Bunga sebesar $1,439 < 10$ dimana bisa disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bebas tidak terdapat gejala multikolonieritas.

c) Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Table 7. t-Test of Heteroskedasticitas						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.556	20.154		2.161	.063
	Inflasi	-.049	.050	-.394	-.995	.349
	Suku Bunga	.037	.042	.351	.886	.402

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh bahwa nilai sig pada variable Inflasi dan Suku Bunga adalah $0,349$ dan $0,402$ nilai tersebut lebih besar dari $0,05$. Maka dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	188.616

Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	8
Z	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502

a. Median

Diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,502 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	139.302	36.661	3.800	.005		
	Inflasi	.132	.091	.550	.182	.695	1.439
	Suku Bunga	-.072	.076	-.360	.367	.695	1.439

a. Dependent Variable: ROA

Persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) bernilai 139.302, artinya jika Inflasi dan Suku Bunga nilainya adalah 0 maka Profitabilitas adalah 139.302. Variabel Inflasi (X1) mempunyai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0.132. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada Inflasi dengan asumsi variable lainnya tetap, maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0.132. Variabel Suku Bunga (X2) mempunyai koefisien regresi yang bernilai negative yaitu 0.072. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada Suku Bunga dengan asumsi variable lainnya tetap, maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.072.

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Uji koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.213	.017	5.659.005
a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Inflasi				

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R square sebesar 0,213 atau 21,3% maka dapat disimpulkan bahwa Infalsi dan Suku Bunga memberikan konstribusi terhadap ROA sebesar 21,3% dan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variable lain di luar model regresi ini.

8. Uji Hipotesis

a) Uji F (Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.942.711	2	3.471.356	1.084	.383 ^b
Residual	25.619.471	8	3.202.434		
Total	32.562.182	10			
a. Dependent Variable: ROA					
b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Inflasi					

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,383 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 1,084 < F_{tabel} 4,46$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti "tidak terdapat pengaruh Inflasi dan Suku Bunga secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Tbk Periode 2013-2023"

b) Uji t (Parsial)

Tabel 12. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	139.302	36.661		3.800	.005
1 Inflasi	.132	.091	.550	1.461	.182
Suku Bunga	-.072	.076	-.360	-.957	.367
a. Dependent Variable: ROA					

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Inflasi (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) menunjukkan nilai signifikansi $0,182 > 0,05$ dengan $T_{hitung} 1,461 < T_{tabel} 2,364$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Tbk periode 2013–2023. Begitu pula pada variabel Suku Bunga (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) dengan nilai signifikansi $0,367 > 0,05$ dan $T_{hitung} 0,957 < T_{tabel} 2,364$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang juga menunjukkan bahwa secara parsial Suku

Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Tbk periode 2013–2023.

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) PT Bank Danamon Tbk Periode 2013-2023

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,383 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 1,083 < F_{tabel} 4,46$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak yang berarti "tidak terdapat pengaruh Inflasi dan Suku Bunga secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Tbk Periode 2013-2023" Inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Danamon Tbk, Yang berarti bank memiliki strategi manajemen risiko yang efektif. Misalnya, bank dapat menyesuaikan tarif bunga pinjaman dan simpanan untuk mengimbangi perubahan suku bunga, sehingga menjaga margin bunga bersih tetap stabil. Selain itu, diversifikasi portofolio aset dan sumber pendapatan dapat melindungi bank dari dampak negatif inflasi, memastikan bahwa pendapatan tetap terjaga meskipun kondisi ekonomi berubah. Dengan demikian, bank yang dikelola dengan baik dapat tetap mempertahankan profitabilitas meskipun terjadi fluktuasi inflasi atau suku bunga.

Hasil penelitian ini sekaligus juga mendukung hasil penelitian terdahulu dari Ningrum, B. A., & Hapsari, A. (2025). yang menunjukan bahwa kedua variable secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Hasil Penelitian ini sekaligus juga Membantah hasil penelitian terdahulu dari Diska Sasmita, Sri Andriani, Abdul Hadi Ilham. (2019) yang menunjukan bahwa kedua variable secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

2) Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) PT Danamon Tbk Periode 2013-2023

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X , terhadap Y adalah sebesar $0,182 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 1,461 < T_{tabel} 2,364$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Tbk Periode 2013-2023.

Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank Danamon Tbk, Yang berarti bank memiliki strategi manajemen risiko yang efektif. Bank dapat menyesuaikan tarif bunga pinjaman dan simpanan untuk mengimbangi kenaikan biaya akibat inflasi, sehingga menjaga margin bunga tetap stabil. Selain itu, bank yang memiliki portofolio aset yang terdiversifikasi dan sumber pendapatan yang beragam mampu mengurangi dampak inflasi, memastikan bahwa pendapatan tetap terjaga meskipun kondisi ekonomi berubah. Dengan pengelolaan yang baik, bank dapat mempertahankan profitabilitas meskipun terjadi fluktuasi inflasi.

Hasil penelitian ini sekaligus juga mendukung hasil penelitian terdahulu dari Toufan Aldian Syah. (2018) yang menunjukkan bahwa Inflasi secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Hasil penelitian ini sekaligus juga membantah hasil penelitian terdahulu dari Amri, M., & Maulana, M.I. (2016) yang menunjukan bahwa Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

3) Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) PT Bank Danamon Tbk Periode 2013-2023

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,367 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,957 < T_{tabel} 2,364$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Tbk Periode 2013-2023.

Suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank Danamon Tbk, Yang berarti bank memiliki kebijakan manajemen aset dan liabilitas yang efektif. Bank dapat mengelola risiko suku bunga dengan menyesuaikan portofolio pinjaman dan simpanan, sehingga menjaga margin bunga tetap stabil meskipun ada fluktuasi suku bunga. Selain itu, diversifikasi sumber pendapatan, seperti layanan non-bunga, dapat membantu bank mempertahankan profitabilitas meskipun kondisi suku bunga berubah. Dengan strategi yang baik, bank dapat tetap beroperasi secara menguntungkan tanpa terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga.

Hasil penelitian ini sekaligus juga mendukung hasil penelitian terdahulu dari Fitriany, A., & Nawawi, A. (2021). Yang menunjukkan bahwa Suku Bunga secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Hasil penelitian ini sekaligus juga membantah hasil penelitian terdahulu dari Anisa, L. N., & Zuraidah, Z. (2019). yang menunjukkan bahwa Suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, serangkaian pengelolaan data dan analisis mengenai pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) PT Bank Danamon Tbk Periode Tahun 2013-2023, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Inflasi dan Suku Bunga secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) PT Bank Danamon Tbk dengan hasil uji f bahwa nilai signifikan Inflasi dan Suku Bunga sebesar $0,383 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 1,083 < F_{tabel} 4,46$.
- 2) Variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) PT Bank Danamon Tbk dengan hasil uji t bahwa nilai signifikan Inflasi sebesar $0,182 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 1,461 < T_{tabel} 2,364$.
- 3) Variabel Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) PT Bank Danamon Tbk dengan hasil uji t bahwa nilai signifikan Inflasi sebesar $0,367 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,957 < T_{tabel} 2,364$.

PT Bank Danamon Tbk disarankan untuk menjaga kesehatan bank dari aspek permodalan, manajemen, profitabilitas, dan likuiditas agar kepercayaan nasabah meningkat serta mampu menarik lebih banyak investor. Hal ini penting untuk memastikan fungsi perbankan berjalan optimal dan profitabilitas terus meningkat pada periode berikutnya. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk memperluas pengetahuan tentang perbankan di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan membantu mahasiswa dalam menentukan penempatan dana secara tepat guna meminimalisir risiko kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amri, M., & Maulana, I. M. (2016). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015. *Journal of Economics and Bussiness Aseanomics (JEBA)*., Volume 1(2), Hal:202-220. ISSN:2528-3634.
2. Amiri, M. & Maulana, M. L. (2016). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, 206.
3. Anisa, L. N., & Zuraidah, Z. (2019). Pengaruh Suku Bunga Bi, Inflasi Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh (JIMMA)* Vol, 9(0), 2.

4. Badan Pusat Statistik. (2023, Desember 17). Inflasi Umum. Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/01/02/2299/inflasi-year-on-year--y-on-y--pada-desember-2023-sebesar-2-61-persen>
5. Badan Pusat Statistik. (2023, Desember 31). Keuangan. Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/d2d5a307e93749521e7c3065/statistik-lembaga-keuangan-2023.html>
6. Badan Pusat Statistik. (2023, Desember 31). Keuangan. Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/31/d2d5a307e93749521e7c3065/statistik-lembaga-keuangan-2023.html>
7. Badan Pusat Statistik. (2023, juni 20). Tabel Dinamis. Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/query-builder>
8. Bank Danamon. (2023, desember 23). Laporan Keuangan Tahunan. Retrieved from danamon.co.id: <https://www.danamon.co.id/id/TentangDanamon/InformasiInvestor/Informasi-Keuangan/Laporan-Keuangan-Publikasi>
9. Bank Danamon. (2023, november 18). Struktur Organisasi dan Wilayah. Retrieved from danamon.co.id: <https://www.danamon.co.id/id/TentangDanamon/ProfilPerusahaan/Struktur-Grup-Dan-Manajemen/Struktur-Organisasi-dan-Wilayah>
10. Bank Indonesia. (2016, juni 1). META DATA. Retrieved from bi.go.id: https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/SEKI/Documents/08_Suku-Bunga.
11. Bank Indonesia. (2019, agustus 19). bi-rate. Retrieved from bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-rate.aspx>
12. Bank Indonesia. (2023, desember 23). Data Inflasi. Retrieved from bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
13. Fitriany, A., & Nawawi, A. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return On Asset Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1)..
14. Ningrum, B. A., & Hapsari, A. (2025). PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK NEO COMMERCE TBK PERIODE (2014-2023). *JURNAL KONSISTEN*, 2(1), 94-104.
15. Pratiwi, I. (2024). PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT PANIN FINANCIAL TBK. 2(4), 1330–1340.
16. Rando, S. S., Rotinsulu, D., & Fasnief Rorong, I. P. (2021). Analisis Faktor-faktor penentu Inflasi di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 81-82.
17. Sari, M. M., Ananda, G. C., & Ardian, N. (2019). Faktor-Faktor Profitabilitas Di Sektor Perusahaan Industri Manufaktur Indonesia (Studi Kasus: Sub Sektor Rokok). *Jurnal Manajemen Tools*, 62.
18. Syah, T. A. (2018). Pengaruh inflasi, bi rate, npf, dan bopo terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133-153.